

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Model Perencanaan Pembelajaran Yang digunakan di TK ABA Nglipar I Kabupaten Gunungkidul.

Model Perencanaan Pembelajaran yang digunakan di TK ABA Nglipar I adalah Model Pembelajaran Kelompok, model pembelajaran tersebut merupakan pembelajaran yang paling tepat digunakan di TK ABA Nglipar I, sebagaimana wawancara yang dilakukan Hari Sabtu Tanggal 17 April 2010, guru TK ABA Nglipar I yaitu dengan ibu Wasiye, memilih Model tersebut dikarenakan dengan alasan yang tepat yaitu karena model tersebut paling mudah digunakan dan diterapkan di TK ABA Nglipar I.

Seperti yang diungkapkan guru lain TK ABA Nglipar I yaitu ibu Atik dengan mengambil data dari dokumen yang ada dalam waktu yang sama yaitu tanggal 17 Mei 2010 mengemukakan bahwa perencanaan pembelajaran tidak dapat berdiri sendiri atau dengan kata lain perencanaan pembelajaran dibuat dan disusun berdasarkan unsur-unsur terpenting yaitu seperti Kurikulum 2004 Standar Kompetensi, seperti yang diungkapkan oleh salah satu guru di TK ABA Nglipar I bahwa yang dimaksud Kurikulum 2004 standar kompetensi yaitu standar yang digunakan sebagai dasar pembuatan perencanaan pembelajaran di TK ABA Nglipar I. Unsur terpenting yang

kedua yaitu Program Tahunan yang dimaksud Program Tahunan merupakan program jangka panjang yang berisi tentang indikator-indikator yang akan dilaksanakan di TK ABA Nglipar I. Perencanaan Tahunan ini dibuat bersama-sama KKG Gugus setiap awal tahun pelajaran, Unsur terpenting yang ketiga yaitu Program Semester unsure ini Merupakan program jangka menengah yang akan dilaksanakan di TK ABA Nglipar I. Program semester ini berisi tentang Kompetensi Dasar dan Hasil Belajar yang akan dicapai anak didik dalam satu semester. Perencanaan atau Program Semester ini juga dibuat secara bersama KKG Gugus setiap awal tahun pelajaran, Unsur terpenting yang keempat yaitu Satuan Kegiatan Mingguan hal ini Merupakan perencanaan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam satu minggu ini merupakan pembelajaran kelompok yang berisi tentang Indikator dan teknik /metode pelaksanaan pembelajaran dalam satu minggu. SKM ini juga dibuat pada awal tahun pelajaran bersama di KKG Gugus, dan Unsur yang terakhir dalam pembuatan perencanaan pembelaran ini adalah Satuan Kegiatan Harian (SKH). SKH ini Merupakan Perencanaan Pembelajaran yang akan disampaikan dalam kegiatan satu hari, satuan kegiatan harian ini berisi dua bidang pengembangan yaitu Bidang Pengembangan Pembiasaan,Merupakan Kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dan ada dalam kehidupan sehari-hari anak sehingga menjadi kebiasaan yang baik. Bidang pengembangan pembiasaan ini meliputi aspek pengembangan moral dan nilai-

nilai agama dan Bidang Pengembangan Kemampuan Dasar. Bidang pengembangan kemampuan dasar ini terdiri dari beberapa bidang yaitu Berbahasa dalam bidang pengembangan kemampuan dasar ini mempunyai tujuan agar anak mampu mengungkapkan pikiran melalui bahasa yang sederhana secara tepat, mampu berkomunikasi secara efektif dan membangkitkan minat untuk dapat berbahasa Indonesia. Yang kedua yaitu Bidang Pengembangan kemampuan dasar Kognitif Bertujuan mengembangkan kemampuan berfikir anak untuk dapat mengolah perolehan belajarnya, dapat menemukan bermacam-macam alternative pemecahan masalah, membantu anak mengembangkan logika matematikanya dan pengetahuan akan ruang dan waktu serta mempersiapkan kemampuan untuk memilah-milah, mengelompokkan serta mempersiapkan pengembangan kemampuan untuk berpikir secara teliti. Yang Ketiga yaitu bidang kemampuan pengembangan dasar Fisik/Motorik yaitu Bertujuan untuk memperkenalkan dan melatih gerakan kasar dan halus, meningkatkan ketrampilan tubuh dan cara-cara hidup sehat sehingga dapat menunjang jasmani yang kuat, sehat dan terampil. Yang keempat yaitu bidang pengembangan kemampuan dasar Seni yaitu Bertujuan agar anak dapat mampu menciptakan sesuatu berdasarkan hasil imajinasinya, mengembangkan kepekaan, dapat menghargai hasil karya yang kreatif. Yang pengembangan kemampuan dasar yang kelima yaitu PAI (Pendidikan Agama Islam) yaitu

bertujuan agar anak mewujudkan kehidupan masa kanak-kanak yang berbahagia serta mewujudkan manusia muslim yang berakhlak mulia.

Seperti yang diungkapkan ibu wasiyem dalam penelitian hari yang sama tanggal 17 April 2010 selain terdapat bidang pengembangan diatas, Satuan Kegiatan Harian (SKH) juga memiliki beberapa komponen yaitu Hari/Tanggal dilaksanakan Kegiatan Harian tersebut, Indikator (Indikator ini diambil dari satuan kegiatan mingguan), Kegiatan Pembelajaran (Diambil dari indicator-indikator yang telah ditentukan), Alat Sumber/Bahan, Penilaian Perkembangan Anak.

Dalam menyusun SKH, Guru di TK ABA Nglipar I seperti yang diungkapkan ibu Wasiyem pada tanggal 17 April 2010 menggunakan langkah-langkah yang sudah ditentukan dalam kurikulum yaitu langkah yang pertama adalah Memilih kegiatan yang sesuai dalam SKM untuk dimasukkan dalam SKH, penulisan indicator dalam SKH diberi keterangan bidang pengembangan, Merumuskan kegiatan yang sesuai untuk mencapai indicator yang dipilih dalam SKH. Memilah Kegiatan Awal, Kegiatan Inti dan Kegiatan Akhir, Memilih metode yang sesuai seperti unjuk kerja, penugasan dan lain-lain, Memilih Alat/Sumber belajar yang sesuai yang dapat menunjang pembelajaran yang akan dilakukan, Memilih dan menyusun alat penilaian yang dapat mengukur ketercapaian indicator

Satuan Kegiatan Harian (SKH) yang di[pre]siapkan oleh guru di TK ABA Nglipar I dipre]siapkan menggunakan pendekatan Tematik/Terintegrasi (Saling Berkaitan) dan beranjak dari tema yang menarik minat anak. Tema merupakan sebagai alat, sarana atau wadah untuk mengenalkan berbagai konsep pada anak. Tema ini diberikan dengan tujuanMenyatukan isi kurikulum dalam satu kesatuan yang utuh dan Memperkaya perbendaharaan Kata.

Jadi menurut wawancara yang dilakukan dengan ibu wasiyem dalam menyusun Perencanaan Pembelajaran di TK Menggunakan tema yang artinya pelajaran yang satu dengan yang lainnya ditentukan dengan menggunakan tema, tema tersebut sudah ditentukan dalam kurikulum yang dibuat oleh Dinas Pendidikan.

B. Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mempersiapkan Perencanaan Pembelajaran

Kurikulum TK merupakan seperangkat kegiatan belajar yang terintegrasi dan direncanakan dalam menyiapkan dan meletakkan dasar bagi pengembangan diri anak didik secara utuh untuk kegiatan itu meliputi upaya pengembangan membentuk akhlakul karimah dan pengembangan

Seperti yang diungkapkan pada waktu yang sama bahwa pada wawancara dengan seorang guru yang bernama ibu Wasiyem yang juga dikuatkan oleh dokumen yang ada pada tanggal 17 Agustus 2010 menerangkan bahwa Materi Pendidikan Agama Islam termasuk bahan ajar akhlak lebih terfokus pada pengayaan pengetahuan (Kognitif) dan minim dalam pembentukan sikap (Afekti), serta pembiasaan (Psikomotorik). Pembelajaran Agama Islam di TK memiliki fungsi dan tujuan, adapun fungsi Pendidikan Agama Islam yaitu Mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki anak sesuai dengan tahap perkembangan, Mengembangkan sosialisasi anak, Mengenalkan anak dengan Dunia Luar, Mengenalkan peraturan menanamkan disiplin anak, Membeikan kesempatan pada anak untuk menikmati masa bermain dan Melengkapi, meningkatkan atau menyediakan pelayanan yang tidak dapat dilaksanakan sendiri. Sedangkan tujuan Pendidikan Agama Islam yaitu Mewujudkan kehidupan masa kanak-kanak yang berbahagia dan mencapai pengembangan potensi yang dimiliki dan kelak menjadi manusia dewasa yang bahagia dan berfungsi sepenuhnya serta berakhlak mulia dan Mewujudkan manusia muslim yang bertaqwa dan berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, cerdas, cakap dan terampil, percaya diri sendiri, memiliki kepribadian yang kuat, berwatak pejuang dan memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri dan keluarga serta bertanggungjawab atas pembangunan

umat dan bangsa. (Pengambilan data dari dokumen pada tanggal 17 April 2010).

Dalam menyusun program pembelajaran di TK, guru TK ABA Nglipar menggunakan garis besar sasaran belajar di TK agar lebih mudah dalam menyusunnya diantaranya adalah Tumbuh mandiri, berbagi dan menerima kasih sayang, Belajar memberi, berbagi dan menerima kasih sayang, Mampu bergaul dengan orang lain, Belajar Mengendalikan diri , Belajar peran non seksis, Belajar Memahami diri sendiri , Belajar dan latihan ketrampilan motorik halus/kasar, Mulai memahami dan mengontrol dunia kebendaan, Belajar Kata-kata dan memahami orang lain dan Mengembangkan rasa positif terhadap dunia.(Pengambilan data dari dokumen pada tanggal 17 April 2010).

Sedang menurut penuturan guru yang berbeda yaitu Ibu Atik pada waktu yang masih sama pula yaitu tanggal 17 April 2010 menerangkan bahwa Seluruh kegiatan yang terdapat dalam perencanaan SKH pendidikan agama islam selalu terintegrasi atau saling berkaitan iman dan taqwa yaitu meliputi Program kegiatan belajar dalam rangka pembentukkan akhlakul karimah dengan pembiasaan yang terwujud dalam kehidupan sehari-hari dan Program kegiatan belajar dalam rangka pengembangan kemampuan dasar yaitu meliputi kemampuan berbahasa, ketrampilan berfikir, kemampuan Jasmani.

Selain yang tersebut diatas dalam persiapan perencanaan pembelajaran harus berdasarkan kompetensi dasar pendidikan agama islam.

yaitu diantaranya adalah Kompetensi Rumpun yaitu Peserta didik bermain dan bertaqwa kepada Allah SWT berakhlak mulia (berbudi pekerti luhur) yang tercermin dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat berbangsa dan bernegara, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agamanya, serta mampu menghormati umat agama lain dalam kerangka kerukunan antar umat beragama, Kompetensi Spesifik Pendidikan Agama Islam yaitu Dengan landasan Al-Quran dan Sunah Nabi Muhammad SAW peserta didik beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT berakhlak mulia (berbudi pekerti luhur), yang tercermin dalam perilaku sehari-hari dalam hubungannya dengan Allah SWT, sesama manusia dan alam sekitar, serta mampu membaca dan memahami Al-Qur'an, mampu beribadah dan bermuamalah dengan baik dan benar serta mampu menjaga kerukunan intern umat beragama, Kompetensi umum Pendidikan Agama Islam ini meliputi Hafal surat-surat pilihan, mengartikan dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, Beriman dengan mengenal, memahami dan menghayati rukun iman serta berperilaku sebagai orang beriman, Terbiasa berperilaku dengan sifat-sifat terpuji, menghindari dari sifat-sifat tercela dan bertaqwa dalam kehidupan sehari-hari, Mengenal, memahami dan mampu serta mau mengamalkan ajaran islam tentang ibadah dan muamalah dan Kompetensi Jenjang Pendidikan Taman Kanak-kanak ini meliputi Hafal Kalimat dua Thoyibah, Mulai tertanam keimanan kepada Allah SWT melalui sifatNya dan CintaNya

Mulai terbiasa berlaku sopan dan santun kepada semua orang, Mulai mengenal ibadah. (Pengambilan data dari dokumen pada tanggal 17 April 2010).

Tidak berbeda jauh Perencanaan Pembelajaran secara umum yang sudah dijabarkan oleh guru di TK ABA Nglipar I yang bernama Ibu Wasiyem pada penelitian hari pertama diatas, dengan perencanaan pembelajaran agama islam seperti hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di hari kedua panelitian di hari Senin tanggal 19 April 2010 didapatkan data dari ibu Sunirah yang diambil dari dokumen yang ada, bahwa dalam merencanakan pembelajaran Agama Islam meliputi hal-hal sebagai berikut yaitu Perencanaan yang meliputi Arah Perencanaan (Perencanaan kegiatan pendidikan diarahkan pada upaya pencapaian hasil belajar) dan Pengaturan (Teknik penyusunan perencanaan ini lebih lanjut diatur dalam pedoman penyusunan rencana kegiatan), Jalur Pelaksanaan Pengembangan Agama Islam, yaitu meliputi Jalur Kegiatan Rutin (Dilaksanakan secara rutin berlangsung pada hari-hari biasa bentuknya berupa kegiatan sehari-hari dan deprogram sehingga tidak memerlukan waktu khusus), Jalur Kegiatan Khusus (Mempunyai arti bahwa materi kegiatan yang akan dikenalkan pada anak memerlukan waktu tersendiri atau waktu khusus yang mungkin waktu pelaksanaannya pada hari dan jam-jam tertentu. Materi ini mengarah pada kegiatan ibadah sebagai usaha mendekatkan diri kepada Allah SWT) Jalur Kegiatan Terintegrasi

(Bermaksud mengintegrasikan kemampuan-kemampuan materi-materi pengembangan kompetensi lainnya penyajiannya dilakukan secara integrasi (Satu kesatuan)). Materi-materi pengembangan agama islam diintegrasikan itu hendaknya dipilih dan disesuaikan dengan materi pengembangan lain sehingga dapat disajikan bersama-sama (secara terpadu tematik). Dalam hal kaitan pelaksanaan ini dituntut kearifan dan profesionalitas guru TK sehingga tujuan dan pengembangan Agama Islam dapat tercapai dengan sebaik-baiknya. Dan yang terakhir adalah Jalur Situasi Keagamaan (Melalui jalur situasi keagamaan ini diharapkan akan mendukung pelaksanaan pengembangan agama islam di TK. Untuk itu situasi keagamaan di TK merupakan pancaran kehidupan beragama yang tergambar dalam perilaku/sikap moral kehidupan sehari-hari) dan hal yang ketiga dalam Perencanaan Pembelajaran Agama Islam adalah Perencanaan Program Pengembangan Agama Islam pada TK yaitu Perencanaan program pengembangan agama islam pada Taman Kanak-kanak direncanakan secara harian, mingguan pada setiap semester dan disusun berdasarkan kelompok. Setelah materi dikelompokkan maka materi pada masing-masing kelompok dibagi pada masing-masing hari dan masing-masing minggu pada setiap semester. Penetapan dan materi ini bersifat fleksibel disesuaikan dengan situasi serta kondisi lingkungan sekolah. Ini dimaksudkan jumlah materi dapat ditambah dan dapat dikurangi sedang pelaksanaannya bias saat pagi siang hari

atau dalam kegiatan inti (kelompok).(pengambilan data dari dokumen pada tanggal 19 April 2010).

C. Perencanaan Pembelajaran Agama Islam yang Dibangun dan dipersiapkan Oleh Guru PAI di TK ABA Nglipar I

Sebagaimana wawancara dan observasi serta dokumen yang diteliti pada penelitian hari kedua ini yaitu pada tanggal 19 April 2010 yaitu dengan Ibu Wasiyem menerangkan bahwa guru di TK ABA Nglipar I mempersiapkan perencanaan pembelajaran dengan baik. Menurut dokumen yang diteliti Perencanaan Pembelajaran Agama Islam dipersiapkan dengan cara mengacu pada kurikulum PAI yang sudah dijabarkan diatas, dan perencanaan tersebut sudah sesuai dengan visi dan misi TK ABA Nglipar I.

Berikut perencanaan pembelajaran agama islam yang dipersiapkan oleh guru di TK ABA Nglipar I yang diteliti dari wawancara, observasi yang juga dikuatkan oleh dokumen yang ada pada tanggal 19 April 2010 yaitu sebagai berikut, bahwa dalam menyusun perencanaan pembelajaran agama islam yaitu sesuai dengan kurikulum PAI bahwa penyusunan perencanaannya dimulai dari Perencanaan Tahunan (Program Tahunan) yaitu berisi tentang Bidang pengembangan yang akan disampaikan selama dua semester, missal bidang pengembangan Pendidikan Agama Islam (PAI) Surat Al-Falaq, berikutnya yaitu berisi tentang Kompetensi Dasar berisi tentang arah dan arah

yang akan dicapai setelah pembelajaran berlangsung selama dua semester, missal Anak didik mengetahui dasar Rukun Islam yang tercermin dalam sikap perbuatannya, kemudian yang selanjutnya yaitu Hasil Belajar yaitu berisi tentang hasil pencapaian yang akan raih peserta didik dalam waktu satu tahun atau dua semester, missalnya Anak didik mengenal Al-Qur'an kitab suci dan cara mengamalkannya., kemudian yang selanjutnya adalah indicator merupakan kemampuan yang harus dicapai peserta didik missal setelah melakukan pembelajaran siswa mampu membaca surat Al-Falaq kemudian yang terakhir yaitu pada semester berapakah bidang pengembangan ini akan dilaksanakan misal dilaksanakan pada semester dua minggu keempat. perencanaan tahunan ini dibuat secara bersama dalam kegiatan KKG gugus di TK ABA Nglipar I.(Pengambilan data dari dokumen pada tanggal 19 April 2010)

Setelah menyusun perencanaan tahunan guru menyusun Perencanaan Semester atau yang sering disebut Program Semester yaitu berisi tentang Kompetensi Dasar kemampuan pokok yang akan dicapai peserta didik pada satu semester , contoh Anak didik mengetahui dasar rukun islam yang tercermin dalam sikap perbuatannya, selanjutnya yaitu Hasil Belajar yang akan dicapai selama satu semester contoh Anak didik mengenal Al-Qur'an kitab suci dan cara mengamaikannya, selanjutnya yaitu indicator misalnya setelah melakukan pembelajaran siswa mampu membaca Surat Al Falaq

Selanjutnya Tema yang digunakan, karena dalam penyusunan perencanaan pembelajaran di TK selalu terintegrasi maka ditentukan dengan tema yang ada misalnya dengan tema pekerjaanku, kemudian dilaksanakan pada minggu keempat. Dalam pembelajaran ini siswa melakukan unjuk kerja berbaris, mengucapkan salam dan berdo. Dalam penyusunan perencanaan semester ini sama seperti dalam penyusunan perencanaan tahunan hanya saja dalam penyusunan perencanaan semester ini hanya ditulis satu semester saja berbeda dengan perencanaan tahunan ditulis dua semester. (Pengambilan data dari dokumen pada tanggal 19 April 2010).

Kemudian langkah ketiga dari hasil wawancara dengan Ibu Atik pada tanggal 19 April 2010 menerangkan bahwa dalam penyusunan perencanaan pembelajaran yaitu menyusun Satuan Kegiatan Mingguan (SKM), dalam SKM ini penyusunannya berbentuk skema yang dihubungkan antara bidang pengembangan yang satu dengan bidang pengembangan yang lain menurut tema yang telah ditentukan yaitu sebagai berikut di kotak tengah terdapat tema, sub tema, pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada semester berapa dan minggu berapa, missal tema ditentukan yaitu tema Pekerjaanku dengan Sub Tema Macam-macam pekerjaan, Tempat bekerja, Alat dan Perlengkapan Bekerja dilaksanakan pada semester kedua Minggu keempat karena telah mengacu pada perencanaan tahunan dan perencanaan semester. Kemudian kotak tersebut saling dihubungkan dengan bidang-bidang

pengembangan dalam penulisan bidang pengembangan berisi indicator yang akan dilaksanakan pada saat pembelajaran dan pada indicator ini diberi kode dan nomer bidang pengembangan yang ada misalnya bidang pengembangan pembiasaan berisi Menyanyikan Lagu-lagu keagamaan P(2), P yang dimaksud adalah bidang pengembangan Pembiasaan kemudian angka dua yaitu menerangkan indicator dua dan hal itu ditulis sampai enam indicator karena SKM merupakan perencanaan mingguan. Bidang selanjutnya adalah bidang pengembangan Pendidikan Agama Islam (PAI) missal Bacaan Surat Al-Falaq PAI(41) keteranganya sama seperti diatas yaitu PAI merupakan bidang pengembangan sedangkan angka 41 merupakan indicator nomer empat puluh satu. Kemudian kotak selanjutnya adalah Kognitif missal Memasang benda sesuai dengan jenisnya K(5) keterangannya yaitu K merupakan bidang pengembangan Kognitif dan angka lima yaitu indicator nomor lima. Kotak selanjutnya yaitu Bidang pengembangan Berbahasa missal Membedakan kata yang mempunyai suku kata yang sama B(3), B merupakan bidang pengembangan sedangkan angka tiga adalah indicator nomor tiga. Selanjutnya yaitu Fisik/Motorik misalnya Membuat berbagai bentuk dengan menggunakan plastisin FM(4), FM merupakan bidang pengembangan Fisik Motorik sedangkan angka empat yaitu indicator nomor empat. Sedangkan kotak yang terakhir adalah bidang pengembangan Seni missal Menggambar orang dengan lengkan dan pronosional S(3). S merupakan bidang pengembangan

seni sedangkan angka tiga yaitu indicator nomor tiga. Satuan Kegiatan Mingguan ini dibuat secara bersama uatām kegiatan KKG gugus dengan mengacu pada Perencanaan Tahunan dan Perencanaan Semester.

Masih dengan wawancara dengan ibu Atik pada penelitian hari kedua yaitu pada tanggal 19 April 2010 yang juga dilakukan observasi didapatkan data sebagai berikut.

Langkah Terakhir dalam penyusunan Perencanaan Pembelajaran adalah membuat Satuan Kegiatan Harian (SKH). SKH ini dibuat setiap hari mengacu pada Satuan Kegiatan Mingguan (SKM) yang telah dibuat secara bersama. SKH dibuat oleh guru di TK ABA Nglipar I dengan rincian sebagai berikut diatas diberi judul Satuan Kegiatan Harian kemudian diberi Nama Kelompok, missal pada kelompok B, Semester II Minggu keempat, Tema Pekerjaanku Sub Tema Tempat Bekerja, Hari/Tanggal Sabtu 19 April 2010 Tahun Pelajaran 2009/2010.

Kemudian dibawah dibuat kolom dengan jumlah tujuh kolom yaitu kolom pertama diisi Indikator missal Anak dapat mengucap surat-surat pendek PAI(41), PAI merupakan bidang pengembangan sedangkan angka 41 adalah indicator nomor empat puluh satu. Indikator merupakan hal yang harus dicapai oleh peserta didik, menurut observasi yang dilakukan pada tanggal 19 April 2010 dari indicator tersebut dalam pelaksanaan pembelajaran siswa melakukan atau membacakan surat Al-Falaq dengan bimbingan guru.

Kolom kedua yaitu diisi Kegiatan Pembelajaran dalam Kegiatan Pembelajaran ini dibagi empat kelompok yaitu kelompok pertama Kegiatan awal dilaksanakan selama 30 Menit misal hal yang ada pada kegiatan awal yaitu anak Bebaris, mengucapkan salam dan berdoa, kemudian setelah melakukan hal tersebut anak melanjutkan kegiatan dengan unjuk kerja yaitu siswa berlari dengan rintangan, dalam observasi yang dilakukan pada tanggal 19 April 2010 dalam pembelajaran tersebut menggunakan alat tali raffia yang dihubungkan antara tiang yang satu dengan tiang yang satunya lagi sebagai rintangan kemudian anak berjalan dengan rintangan tersebut. Kelompok kedua yaitu Kegiatan Inti dilaksanakan selama 60 menit, menurut observasi yang dilakukan pada tanggal 19 April 2010 dalam kegiatan inti ini anak melakukan tiga kegiatan yaitu menggambar dengan meneruskan pola gambar papan tulis, gambar buku dan gambar pensil, dalam menggambar pola tersebut anak di TK ABA Nglipar I dihadapkan dengan bidang pengembangan Kognitif, kemudian kegiatan yang kedua yaitu anak diminta menghubungkan tentang tulisan pekerjaan dengan gambar tempat bekerja yaitu antara tulisan petani dengan gambar sawah, tulisan dokter dengan gambar rumah sakit dan tulisan tukang pos dengan gambar kantor pos, dalam hal ini anak dihadapkan dengan bidang pengembangan Bahasa., sedangkan kegiatan yang ketiga yaitu anak dihadapkan dengan bidang pengembangan Pembiasaan dengan bidang pengembangan tersebut anak mewarnai gambar orang yang sedang meminta

maaf yang gambar tersebut terdapat dalam majalah. Kelompok yang ketiga adalah Istirahat dilaksanakan selama 30 menit anak bermain, cuci tangan dan makan bekal dan dipimpin berdoa terlebih dahulu oleh seorang guru. Kelompok keempat yaitu kegiatan akhir anak melakukan demonstrasi tepuk tebang kayu secara bersamaan kemudian setelah anak bisa melakukan semua kemudian anak maju satu persatu untuk unjuk kerja melakukan tepuk tebang kayu dalam hal ini anak dihadapkan dengan bidang pengembangan seni, kemudian kegiatan kedua dalam kegiatan akhir anak dihadapkan dengan bidang pengembangan PAI (Pendidikan Agama Islam) yaitu anak praktek langsung mengucap Surat Al-Falaq dengan bimbingan guru, kegiatan ketiga yaitu adalah diskusi kegiatan yang telah dilakukan dan guru memberikan informasi kegiatan yang akan dilaksanakan hari esok kemudian kegiatan yang terakhir adalah berdoa pulang.

Kemudian kolom yang ketiga yaitu diisi dengan Alat/Sumber Bahan yaitu diisi Alat Sumber Bahan yang digunakan dalam pembelajaran satu hari sumber dan bahan yang digunakan menurut obeservasi yang dilakukan pada tanggal 19 April 2010 pada bidang pengembangan Fisik Motorik adalah tali raffia sebagai rintangan untuk melakukan jalan dengan rintangan kemudian pada bidang pengembangan kognitif anak menggunakan gambar pola dalam kegiatan ini anak meneruskan gambar pola yaitu gambar papan tulis, buku dan pensil selanjutnya dalam bidang pengembangan berbahasa anak

menggunakan tulisan dan gambar yaitu antar tulisan peteni dengan gambar sawah, dokter dengan gambar rumahsakit dan tukang pis dengan gambar kantor pos, alat dan sumber bahan yang digunakan selanjutnya yaitu dalam bidang pengembangan pembiasaan adalah gambar untuk diwarnai yaitu gambar orang yang sedang minta maaf gambar tersebut terdapat dalam majalah selain gambar tersebut anak menggunakan crayon dan spidol, selanjutnya dalam istirahat anak menggunakan alat/ sumber dan bahan air, serber dan bekal yang dibawa anak dari rumah, setelah selesai makan bekal anak kemudian bermain secukupnya, selanjutnya dalam kegiatan akhir pada bidang pengembangan seni anak menggunakan tangan langsung untuk melakukan tepu tebang kayu, sedang alat penilaian yang terakhir yaitu guru menggunakan penugasan kepada anak untuk mengucapkan surat al-falaq dengan bimbingan guru.

Kolom keempat, kelima, keenam, dan ketujuh dijadikan satu yaitu kolom penilaian dan kolom penilaian ini berisi alat yang digunakan dalam penilaian yaitu pada kolom dengan tanda Dersi (●) diisi nama anak yang sudah bisa melakukan apa yang diperintahkan oleh guru, kemudian penilai yang kedua diberi tanda centang (√) diisi jumlah anak yang sudah bisa dengan kategori sedang, sedangkan penilaian yang ketiga yaitu diberi kode Dersong (○) yaitu ditulis nama anak yang belum bisa sama sekali. Berikut keterangan tentang nilai yang didapatkan anak setelah mengikuti pembelajaran satu hari

menurut observasi pada penelitian yang dilakukan pada tanggal 19 April 2010, pada kegiatan awal bidang pengembangan fisik/motorik pada kode dersi diisi oleh anak yang bernama Deka dan Nerist kemudian yang termasuk dalam kategori sedang berjumlah 22 anak sedangkan yang termasuk dalam kategori desong tidak ada, hasil penilaian yang kedua dalam bidang pengembangan kognitif yang termasuk dalam kategori dersi adalah Elsa, Devi dan Tyas sedangkan yang termasuk dalam kategori sedang berjumlah 21 selanjutnya yang termasuk dalam kategori dersong tidak ada, selanjutnya dalam bidang pengembangan berbahasa anak yang termasuk dalam kategori dersi adalah Elsa dan tyas, sedangkan yang termasuk dalam kategori sedang yaitu berjumlah 22 anak, selanjutnya yang termasuk dalam kategori dersong tidak ada, kemudian dalam bidang pengembangan pembiasaan ada dua anak yang masuk dalam kategori dersi yaitu Devi dan Nerist kemudian yang termasuk dalam kategori sedang berjumlah 22 anak sedangkan yang masuk dalam kategori dersong tidak ada, dalam bidang pengembangan seni anak yang berhasil masuk dalam kategori dersi yaitu Tyas, Deka dan Iza sedangkan yang masuk dalam kategori sedang yaitu berjumlah 21 anak dan yang masuk dalam kategori dersong tidak ada, bidang pengembangan terakhir yaitu PAI (Pendidikan Agama Islam) yaitu yang masuk dalam kategori dersi adalah Tyas, Deka, Iza, sedangkan yang termasuk dalam kategori sedang yaitu berjumlah 21 anak dan yang masuk dalam kategori dersong tidak ada pada

saat penelitian observasi dilakukan pada tanggal 19 April 2010 semua anak di TK ABA Nglipar I tidak ada anak yang masuk dalam kategori dersong atau dengan kata lain anak-anak di TK ABA Nglipar I sudah mampu mengikuti pelajaran dengan baik.

Setelah pengisian kolom selesai kemudian dibawah diberi jumlah anak yang tidak masuk karena Sakit, Izin dan Alpa Kemudian ditulis jumlah anak yang hadir, pada saat observasi dilakukan semua anak masuk. Setelah itu yang terakhir adalah Tandatangan guru dan diketahui oleh Kepala Sekolah.

Menurut penelitian yang dilakukan selama dua hari yaitu pada tanggal 17 dan 19 April 2010 di TK ABA Nglipar I Perencanaan Pembelajaran Agama Islam dipersiapkan dan dibangun dan juga sudah dilaksanakan sejauh apa yang sudah direncanakan dalam perencanaan pembelajaran

Sejauhmana Perencanaan Pembelajaran Agama Islam ini diketahui melalui observasi yang telah dilakukan. Guru TK ABA Nglipar I juga selalu mempersiapkan Perencanaan Pembelajaran dengan baik sehingga Perencanaan Pembelajaran di TK ABA Nglipar I dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan Visi dan Misi dan berjalan dengan lancar di TK ABA Nglipar I.

Dengan demikian hasil penelitian tentang Model Prencanaan Pembelajaran Agama Islam di TK ABA Nglipar I Kabupaten Gunungkidul adalah Model Pembelajaran Kelompok. Dengan dibuktikan beberapa hasil penelitian dan diperkuat dengan bukti-bukti dokumentasi sehingga dapat